



**RANCANG BANGUN APLIKASI *GolUp* BERBASIS MOBILE DAN  
WEBSITE SEBAGAI UPAYA MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN  
PROVINSI GORONTALO UNTUK MEWUJUDKAN SDGs 2030 DI  
INDONESIA**

**KARYA ILMIAH YANG DIAJUKAN UNTUK MENGIKUTI  
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI  
TINGKAT FAKULTAS**

**OLEH  
DZAKIYYAH AZAHRA MOODUTO  
NIM 531420046  
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO (UNG)  
TAHUN 2022**

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                    | 2  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                 | 2  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                  | 2  |
| Latar Belakang.....  | 3  |
| Rumusan Masalah .....                                      | 5  |
| Tujuan.....  | 5  |
| Manfaat.....   | 5  |
| Batasan dan Asumsi .....                                   | 5  |
| <b>Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Lingkungan</b> ..... | 5  |
| <b>Rumusan Target Pembangunan</b> .....                    | 8  |
| <b>Analisis untuk Memilih Cara Pencapaian Target</b> ..... | 11 |
| <b>Penjabaran Rencana Kerja</b> .....                      | 12 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                | 13 |
| <b>PROFIL DIRI</b> .....                                   | 14 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Gorontalo Triwulan I 2021 ..... | 6  |
| Gambar 2. Persentase Penduduk Miskin Provinsi Gorontalo 2019-2021..... | 7  |
| Gambar 3. Metode SDLC Waterfall .....                                  | 8  |
| Gambar 4. Struktur Navigasi Halaman Admin .....                        | 9  |
| Gambar 5. Flowchart User GolUp .....                                   | 10 |
| Gambar 6. Business Model Canvas GolUp.....                             | 11 |

## DAFTAR TABEL

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Tabel 1. Jadwal Kegiatan Proyek..... | 12 |
|--------------------------------------|----|

## Lingkup Pembahasan

### Latar Belakang

Pembangunan suatu wilayah pada dasarnya bukan hanya saja berfokus pada pertumbuhan ekonomi tetapi juga memperhitungkan bagaimana kemiskinan yang ditimbulkan akibat pembentukan daerah tersebut. Kapabilitas suatu wilayah dalam mengembangkan daerahnya berbeda-beda, hal ini disebabkan perbedaan sumber daya yang dimiliki yaitu potensi tenaga kerja, potensi alam, potensi buatan dan potensi yang tersembunyi. Pada saat pembentukan, terdapat beberapa wilayah memiliki potensi alam melimpah namun potensi employmentnya sedikit. Sebaliknya, terdapat daerah dengan sumber daya alam yang kurang memadai akan tetapi sumber daya manusia yang dimiliki melimpah dari segi kuantitas dan segi kualitas. Hal ini menimbulkan selisih pada kelangsungan pembangunan yang memicu ketimpangan antara tingkat pertumbuhan ekonomi dengan kesejahteraan di masing – masing daerah(Damayanti & Fisabilillah Perdini, 2022).

Kemiskinan sendiri sudah menjadi permasalahan yang ada sejak dulu di Indonesia. Melihat data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, persentase penduduk miskin Indonesia terus menurun sejak era reformasi 1998. Pada tahun 1999, persentase mencapai angka 23,4% populasi di Indonesia. Artinya, sekitar satu dari empat orang di Indonesia adalah orang miskin. Seiring berjalannya waktu, persentase tersebut terus menurun hingga pada tahun 2018 untuk pertama kalinya mencapai angka satu digit yaitu 9,82% dari populasi. Namun, definisi orang yang dianggap miskin dari BPS adalah orang yang pengeluaran maksimal adalah bernilai Rp472.525/bulan atau setara dengan Rp15.750/hari. Secara tidak langsung, orang-orang dengan pengeluaran di atas 16-ribuan per hari dianggap bukan orang miskin. Padahal jika dipikir lebih mendalam, pengeluaran 16-20 ribu masih belum bisa dianggap layak. Di sisi lain, jika kita mengambil standar definisi kemiskinan internasional, yaitu pengeluaran per hari mencapai 2 dolar atau sekitar Rp28.000, jumlah penduduk miskin di Indonesia meningkat hingga 40% dari populasi. Diperparah lagi, tingkat penurunan angka kemiskinan terus berkurang dari tahun ke tahun.

Hasil riset *Effect of Growing Up Poor on Labor Market Outcomes : Evidence From Indonesia* mendeklarasikan bahwa 40% anak yang lahir dari keluarga miskin akan tetap miskin saat dewasa, dengan rincian pendapatan anak-anak miskin saat dewasa akan 87% lebih kecil daripada anak yang tidak lahir dari keluarga miskin(Rizky et al., 2019). Fenomena tersebut seringkali disebut dengan kemiskinan struktural. Kemiskinan struktural adalah keadaan kemiskinan yang kondisinya terisolasi oleh struktur sosial dan lingkungan. Berdasarkan riset-riset terdahulu, banyak factor penyebab kemiskinan struktural, tiga di antaranya seringkali menjadi factor utama yaitu pola pikir dan pola kehidupan yang keliru, sulitnya akses ke Pendidikan yang berkualitas, serta keterbatasan akses pada sumber daya.

Masyarakat miskin di Indonesia terjebak dalam pola pikir yang menghambat mereka sulit keluar dari kondisi kemiskinan, salah satunya adalah sikap pasrah dan menerima nasib karena kemiskinan dianggap adalah takdir yang tidak bisa diubah. Fenomena ini dapat ditemukan sehari-hari di Provinsi Gorontalo. Banyak penduduk miskin di Gorontalo menjadikan mengemis sebagai pekerjaan utama tanpa berusaha melakukan kegiatan produktif lain. Bahkan seringkali ditemukan oknum pengemis yang memaksa untuk diberikan sebagai rezeki dari donatur. Tentunya hal ini sangat disayangkan untuk diabaikan. Faktor selanjutnya adalah sulitnya akses ke Pendidikan berkualitas. Kemungkinan besar kualitas Pendidikan yang didapatkan penduduk miskin sangat rendah bahkan banyak yang memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolah. Selain itu, Sebagian besar dari penduduk miskin tidak mendapatkan informasi *update* mengenai informasi pekerjaan yang ada. Selanjutnya, keterbatasan akses sumber daya sangat dirasakan oleh penduduk miskin. Orang-orang yang memiliki kondisi ekonomi lebih baik mudah mendapatkan akses pemodalan dari bank dengan bunga lebih kecil, sedangkan orang miskin kebanyakan belum dijangkau oleh pihak bank pun dengan bunga yang tinggi. Tidak sedikit dari penduduk miskin sering terjebak dengan investasi gadang dan penipuan keuangan lainnya.

Kemiskinan struktural tersebut akan terus memperparah ketimpangan sosial dalam masyarakat Indonesia. Kemiskinan struktural pun tercermin pada Indikator ketimpangan ekonomi atau rasio gini yang menunjukkan peningkatan nilai sejak tahun 2000. Ditambah lagi, Lembaga Credit Suisse menempatkan Indonesia dengan ketimpangan sosial tertinggi ke-4 sedunia. Kemudian, Apakah lingkaran setan Kemiskinan struktural ini tidak dapat diselesaikan?

Sebagai salah satu *wicked problem*, kemiskinan pastinya tidak hanya diakibatkan oleh satu faktor. Komplikasi dari masalah ini terus dilakukan upaya penanganan setiap harinya. Mulai dari pemerintah yang memberikan bantuan sosial, sistem kesejahteraan sosial, Lembaga sosial yang terus membantu dengan menyalurkan donasi dan sebagainya. Di Provinsi Gorontalo sendiri, angka kemiskinan berada pada urutan ke-6 tertinggi di Indonesia. Pemerintah dan Lembaga terkait terus mencari solusi yang lebih baik untuk menekan angka kemiskinan di Serambi Madinah. Berdasarkan uraian mengenai permasalahan kemiskinan di Indonesia khususnya yang terjadi di Provinsi Gorontalo, penulis berinovasi untuk merancang sebuah sistem informasi ***GolUp (Gorontalo Line Up) GolUp Berbasis Mobile Dan Website Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kemiskinan Provinsi Gorontalo Untuk Mewujudkan SDGs 2030 Di Indonesia.***

Melalui sistem informasi GolUp, terdapat tujuh pilar pada Sustainable Development Goals (SDGs) yang dapat diraih yaitu *No Poverty(Goal 1)*, *Zero Hunger(Goal 2)*, *Good Health and Well-being(Goal 3)*, *Quality Education(Goal 4)*, *Decent Work and Economic Growth(Goal 8)*, *Sustainable Cities and Communities*

(Goal 11), dan *Responsible Consumption and Production*(Goal 12). Maka dari itu, implementasi dari karya ini dapat berkontribusi pada pencapaian beberapa tujuan di SDGs.

#### Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang aplikasi untuk menjawab permasalahan kemiskinan di Provinsi Gorontalo?
2. Bagaimana aplikasi GolUp dirancang untuk memudahkan pemberian donasi uang maupun non-uang serta penyebaran informasi lowongan kerja dan pelatihan di Provinsi Gorontalo?
3. Bagaimana model bisnis sistem aplikasi GolUp untuk mengatasi kemiskinan?

#### Tujuan

1. Menciptakan sebuah sistem aplikasi berbasis mobile dan website yang mudah dan sesuai dengan masyarakat urban di Provinsi Gorontalo.
2. Merancang aplikasi GolUp untuk mengatasi permasalahan kemiskinan di Provinsi Gorontalo.
3. Merancang model bisnis sistem aplikasi GolUp untuk mengurangi angka kemiskinan di Provinsi Gorontalo.

#### Manfaat

1. Sistem ini dapat meminimalisasi angka barang layak pakai, limbah makanan sisa layak konsumsi, serta angka penduduk miskin dan pengangguran di Provinsi Gorontalo.
2. Sistem ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan atau pelaku usaha untuk mendapatkan pekerja yang sesuai di Provinsi Gorontalo.
3. Sistem ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga NGO, lembaga pengembangan diri, atau pun lembaga serupa untuk menyebarkan informasi pelatihan kerja/bimbingan pengembangan diri.

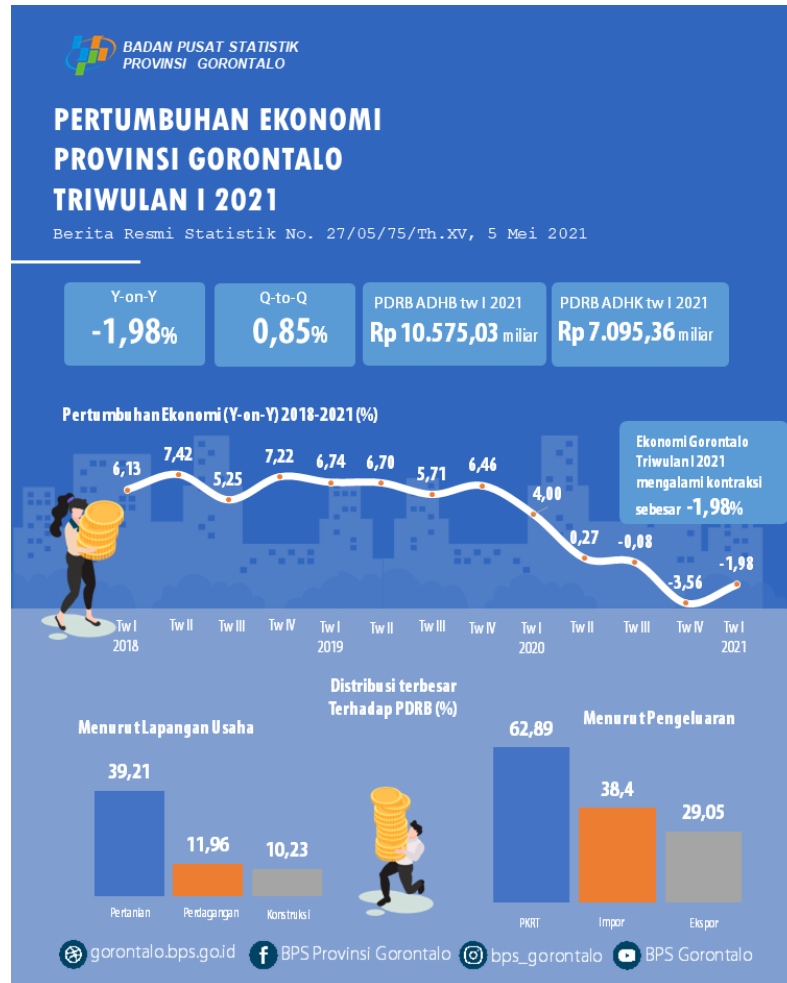
#### Batasan dan Asumsi

1. Belum adanya aplikasi/platform khusus untuk donasi non-uang di Provinsi Gorontalo.
2. Banyak pihak yang menyalahgunakan donasi oleh donatur.
3. Informasi mengenai lowongan kerja, pelatihan kerja, serta kelas bimbingan di Provinsi Gorontalo belum terpusat.

#### Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Lingkungan

Provinsi Gorontalo atau akrab disebut Serambi Madinah adalah daerah dengan potensi yang beragam. Dimulai dari Kabupaten Gorontalo Utara memiliki potensi industri berbasis ikan, Kota Gorontalo sebagai pusat perindustrian dan perdagangan, Kabupaten Gorontalo memiliki industri hasil pertanian, logam serta perikanan dan sebagainya. Secara geografis, Gorontalo memiliki pesisir utara

dan selatan, tempat wisata yang terkenal adalah Taman Laut Olele, pantai Botutomo, pantai Saronde, pantai Lahilote, pulau Bitila, pantai Bolihutuo, dan pulau Dulupi. Sedangkan di pesisir Selatan Kabupaten Boalemo terdapat pantai Langala (Ode et al., 2019).



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Gorontalo Triwulan I 2021

Berdasarkan banyaknya potensi tersebut, Pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2021 di Provinsi Gorontalo tercatat tumbuh positif sebesar 5,26%(yoy) meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat tumbuh 3,01%(yoy). Akselerasi pertumbuhan terjadi hampir di seluruh lapangan usaha di sisi penawaran dan hampir seluruh komponen sisi pengeluaran. Selain disebabkan base year effect triwulan IV 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 3,57%(yoy), pertumbuhan didorong oleh membaiknya kinerja perekonomian lapangan usaha utama dan bahkan mencatatkan pertumbuhan dua digit seperti lapangan usaha perdagangan besar dan eceran. Dengan catatan pertumbuhan triwulan IV 2021 sebesar 5,26%(yoy), pertumbuhan ekonomi Gorontalo sepanjang tahun 2021 tercatat tumbuh sebesar 2,41%(yoy), membaik dari tahun sebelumnya yang tercatat terkontraksi sebesar 0,02%(yoy).

| Persentase Penduduk Miskin (Persen), 2019-2021  |                                     |       |       |
|---|-------------------------------------|-------|-------|
| <div> <a href="#">← back</a> <a href="#">xlsx</a> </div> <div>Data series subyek Kemiskinan dan Ketimpangan juga dapat diakses melalui <a href="#">Fitur Tabel Dinamis</a>.</div> |                                     |       |       |
| Data Series : <a href="#">2019-2021</a> <a href="#">2016-2018</a> <a href="#">2013-2015</a> <a href="#">2010-2012</a> <a href="#">2007-2009</a> <a href="#">2004-2006</a>         |                                     |       |       |
| Search: <input type="text"/>  |                                     |       |       |
| Wilayah se Provinsi   | Persentase Penduduk Miskin (Persen) |       |       |
|   | 2019                                | 2020  | 2021  |
| Boalemo   | 18,87                               | 18,57 | 19,00 |
| Gorontalo   | 18,06                               | 17,56 | 17,89 |
| Pohuwato  | 18,16                               | 17,62 | 18,08 |
| Bone Bolango  | 16,12                               | 15,81 | 16,30 |
| Gorontalo Utara   | 16,95                               | 16,88 | 17,23 |
| Kota Gorontalo  | 5,45                                | 5,59  | 5,93  |
| Provinsi Gorontalo  | 15,52                               | 15,22 | 15,61 |
| Tahun 2015, Kemiskinan Kabupaten/Kota dihitung pada periode Maret 2015  |                                     |       |       |

Gambar 2. Persentase Penduduk Miskin Provinsi Gorontalo 2019-2021

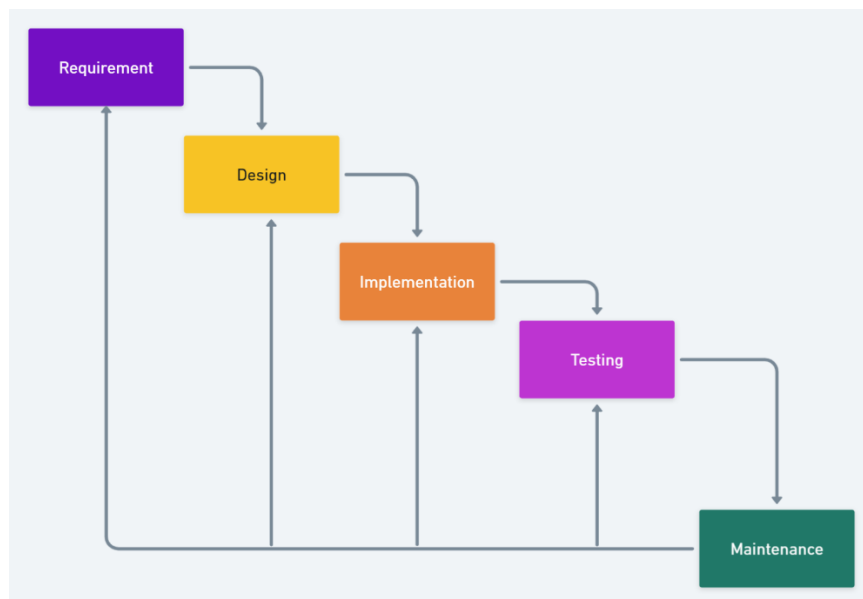
Akan tetapi, dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo tidak menjadi mengurangi angka kemiskinan di Gorontalo. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Persentase Penduduk Miskin (PO) di Provinsi Gorontalo pada tahun 2021 berada pada angka 15,61%, yaitu urutan ke-6 tertinggi di Indonesia setelah Provinsi Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, dan Aceh. Persentase Penduduk Miskin di Gorontalo tersebut ditentukan berdasarkan garis kemiskinan Indonesia pada Maret 2021 yaitu sebesar Rp472.525,00/ kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp349.474,00 (73,96 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp123.051,00 (26,04 persen). Jika kita telusuri lebih dalam lagi, persentase kemiskinan tersebut kemungkinan lebih besar dari yang diduga. Mudahnya, jika 15,61% adalah penduduk dengan pengeluaran harian Rp16.000, maka penduduk dengan penghasilan Rp.17.000 tidak tergolong Penduduk Miskin (PO) oleh Badan Pusat Statistik. Faktanya, penduduk dengan pengeluaran Rp16.000 hingga Rp20.000 masih dapat dikatakan tidak berkecukupan.

Di sisi lain, Kondisi ketenagakerjaan di Gorontalo pada periode Februari 2021 menurun dibandingkan periode Februari 2020. Hal ini tercermin dari penurunan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar -0,04% (yoy) dari 67,4 pada 2020 menjadi 67,37 pada 2021 dan peningkatan angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,97%, dari 19.709 pada Februari 2020 menjadi 20.688 pada Februari 2021. Sementara, jumlah penduduk usia produktif tercatat meningkat sebesar 1,22% (yoy) dan angkatan kerja sebesar 1,18% (yoy). Kesejahteraan petani pada triwulan I 2021 mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini tercermin dari Nilai Tukar Petani (NTP) sebesar 100,01 pada triwulan I 2021 yang mengalami penurunan -1,11% (qtd) dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 101,13. Penurunan NTP

disebabkan oleh penurunan pada subsektor Tanaman Padi dan Palawija (-3,13%; qtq) dan Peternakan (-0,16%; qtq). Kesejahteraan nelayan yang dicerminkan oleh Nilai Tukar Nelayan (NTN) Triwulan I 2021 berada pada angka 94,22, meningkat 1,54% (qtq) dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 92,79. Berdasarkan uraian tersebut, sudah saatnya dibutuhkan inovasi baru untuk menjawab permasalahan kemiskinan di Provinsi Gorontalo.

### Rumusan Target Pembangunan

Dalam pembuatan sistem informasi GolUp digunakan metode SDLC Waterfall sebagai tahapan dalam pembuatan perangkat lunak, SDLC Waterfall adalah sebuah metodologi pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk menstruktur, merencanakan dan mengontrol proses pengembangan sebuah Sistem Informasi (Firmansyah et al., 2020).



Gambar 3. Metode SDLC Waterfall

Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan (*Requirements*)

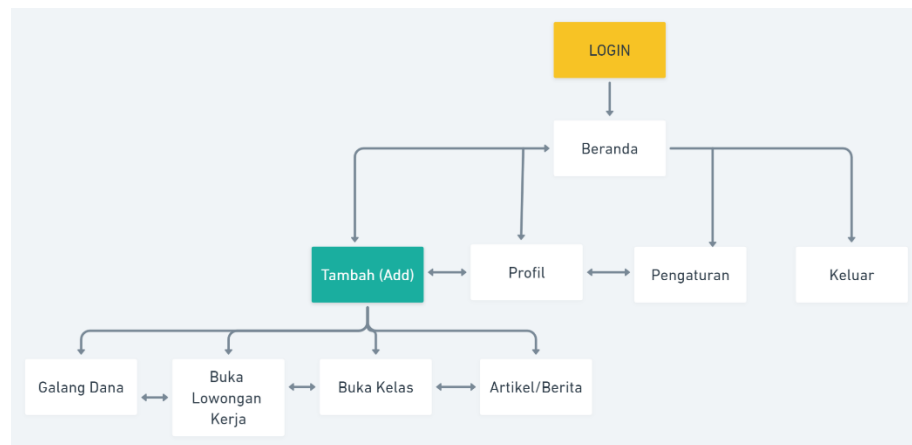
Tahapan ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai permasalahan layanan kesehatan yang terjadi di Indonesia. Proses pencarian informasi tersebut dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi literatur mengenai data factual serta pengalaman yang dirasakan mengenai donasi, penggalangan dana, lowongan kerja serta kelas pembinaan demi menurunkan persentase kemiskinan di Provinsi Gorontalo. Pihak yang diwawancarai dapat berupa BAPPEDA Provinsi Gorontalo, Aksi Cepat Tanggap Gorontalo, OPD yang bersentuhan langsung dengan masalah terkait, serta Yayasan Kitabisa. Setelah mengumpulkan data dan hasil wawancara, penulis menganalisis kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk



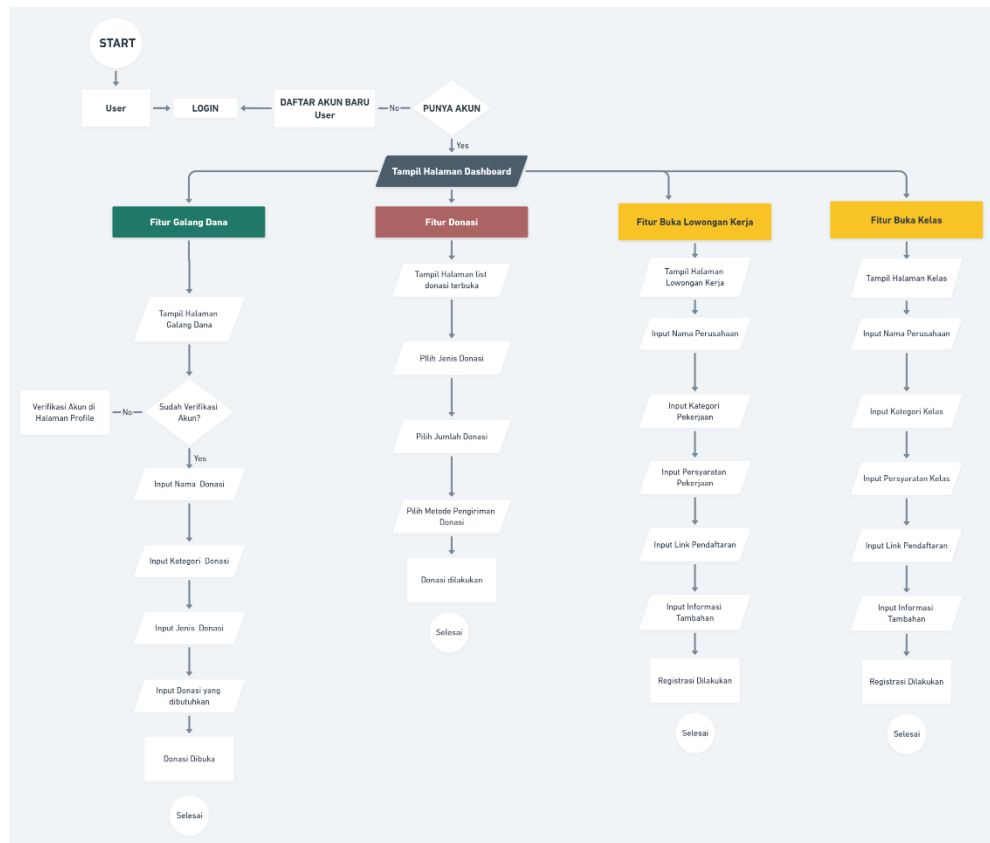
membangun sistem informasi GolUp, seperti *database*, kebutuhan sistem, serta hal-hal penting lainnya.

## 2. Desain

Pada tahap ini, pengembang membuat rancangan awal dan desain teknis sistem yang akan dikembangkan. Rancangan awal sistem meliputi pembuatan proses perancangan arsitektur desain basis data, navigasi struktur halaman, tampilan antarmuka pengguna serta merancanginya sehingga aplikasi terlihat sempurna. Kemudian, desain teknis sistem yaitu implementasi Flowchart dan diagram terkait lainnya. Adapun Struktur Navigasi Halaman Admin dan Flowchart User GolUp dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 4. Struktur Navigasi Halaman Admin



Gambar 5. Flowchart User GolUp

### 3. Implementasi

Pada tahapan ini, penulis melakukan proses implementasi teknologi mobile Android dan iOS menggunakan Android Studio dan X-Code untuk *front-end* serta *back-end* menggunakan Web Service dengan *framework* Laravel untuk mengatur keseluruhan transaksi data.

### 4. Pengujian

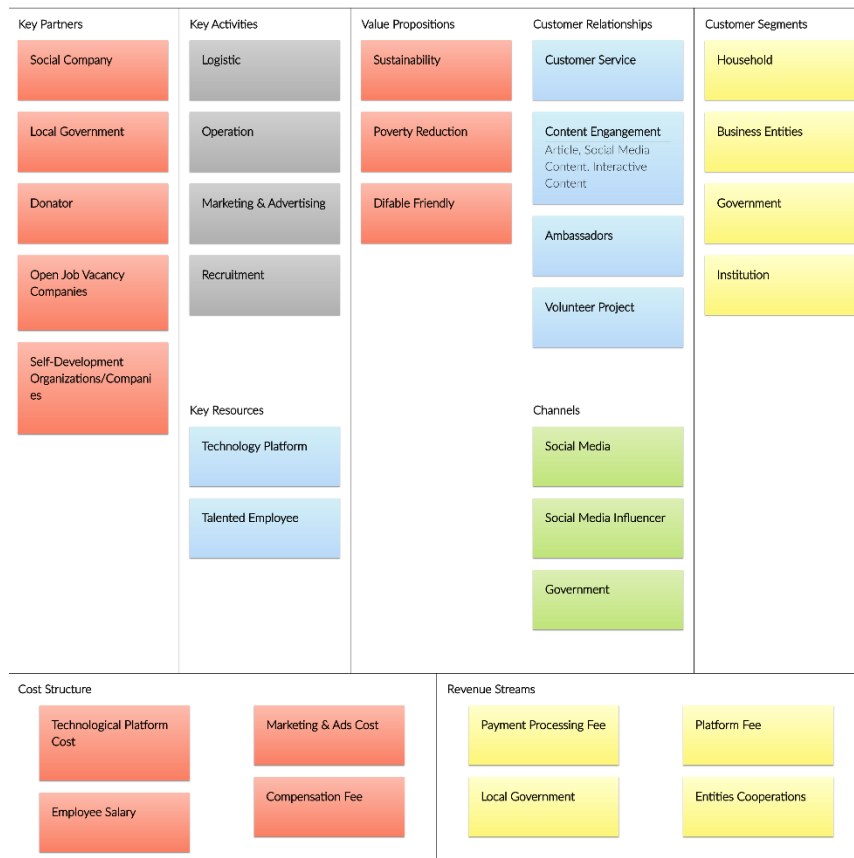
Pada tahap ini sistem sudah selesai dikembangkan dan dilakukan proses pengujian keandalan karya menggunakan *unit test*, *end to end test* atau *usability testing (Blackbox/Whitebox)* untuk memastikan apakah logika dan algoritma aplikasi berjalan sesuai *output* yang telah direncanakan. Pada tahapan ini juga dilakukan test pada end user atau pengguna apakah bisa diterima atau tidak.

### 5. Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan pada penelitian ini, penulis memastikan program tersebut berjalan dengan lancar jika tidak ada *error* atau kesalahan dalam memprogram di aplikasi tersebut. Ketika aplikasi berjalan selama bertahun-tahun perlu pembaharuan dan pemeliharaan pada fitur-fitur tersebut

## Analisis untuk Memilih Cara Pencapaian Target

Dalam merumuskan sebuah ide atau target pencapaian dalam sebuah proyek atau program, pastinya memerlukan proses analisis untuk memilih jalan atau cara pencapaian target yang terbaik. Penulis menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* untuk menentukan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang dan mengembangkan sebuah Sistem Informasi GolUp. Business Model Canvas merupakan bahasa yang sama untuk menggambarkan, memvisualisasikan, menilai, dan mengubah model bisnis. Business Model Canvas adalah sebuah alat bantu untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan merancang model bisnis. Osterwalder & Pigneur membuat sebuah pendekatan model kanvas yaitu Sembilan Blok Bangunan (Nine Building Blocks) yang memudahkan bagi para pebisnis untuk membangun dan mengembangkan bisnis mereka. Nine Building Blocks terdiri dari: Segmen Pelanggan (Customer Segments), Proposisi Nilai (Value Propositions), Saluran (Channels), Hubungan Pelanggan (Customer Relationship), Arus Pendapatan (Revenue Stream), Sumber Daya Utama (Key Resources), Aktivitas Kunci (Key Activity), Kemitraan Utama (Key Partnership), dan Struktur Biaya (Cost Structure). (Osterwalder,2010)



Gambar 6. Business Model Canvas GolUp

## Penjabaran Rencana Kerja

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Proyek

| No | Jenis Kegiatan                              | Bulan |   |   |   |   |   |
|----|---|-------|---|---|---|---|---|
|    |   | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1  | <b>Tahap Requirement</b>                    |       |   |   |   |   |   |
|    | a. Penyusunan agenda kerja                  |       |   |   |   |   |   |
|    | b. Pengumpulan data                         |       |   |   |   |   |   |
| 2  | <b>Tahap Design</b>                         |       |   |   |   |   |   |
|    | a. Perancangan Desain Sistem                |       |   |   |   |   |   |
| 3  | <b>Tahap Implementation</b>                 |       |   |   |   |   |   |
|    | a. Produksi Sistem                          |       |   |   |   |   |   |
|    | b. Penyusunan Laporan Kemajuan              |       |   |   |   |   |   |
| 4  | <b>Tahap Testing</b>                        |       |   |   |   |   |   |
|    | a. Pengujian Sistem GolUp                   |       |   |   |   |   |   |
|    | b. Evaluasi Sistem GolUp                    |       |   |   |   |   |   |
| 5  | <b>Tahap Maintenance</b>                    |       |   |   |   |   |   |
|    | a. Pemeliharaan Sistem                      |       |   |   |   |   |   |
|    | b. Penyusunan dan pengumpulan laporan akhir |       |   |   |   |   |   |

### DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A., & Fisabilillah Perдини, W. L. (2022). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Malang. INDEPENDENT. In *Journal Of Economics* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent>
- Firmansyah, Y., Maulana, R., & Arman, A. (2020). SISTEM INFORMASI “YukDonasi” SEBAGAI MEDIA PENGALANGAN DONASI ONLINE BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Informatika, Manajemen Dan Komputer*, 12(2).
- Ode, L., Akbar, J., Yusuf, D., Kasim, M., Ilmu, J., & Kebumian, T. (2019). Jambura Geoscience Review. *Jambura Geoscience Review*, 1(1), 30–39. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jgeosrev>
- Osterwalder, Alexander dan Pigneur, Yves (2010). *Business Model Generation*. New York: John Wiley & Sons.
- Rizky, M., Suryadarma, D., & Suryahadi, A. (2019). *ADBI Working Paper Series EFFECT OF GROWING UP POOR ON LABOR MARKET OUTCOMES: EVIDENCE FROM INDONESIA* Asian Development Bank Institute. [www.adbi.org](http://www.adbi.org)

## PROFIL DIRI

### A. Identitas Diri

|   |                          |                                       |
|---|--------------------------|---------------------------------------|
| 1 | Nama Lengkap             | Dzakiyyah Azahra Mooduto              |
| 2 | Jenis Kelamin            | Perempuan                             |
| 3 | Program Studi            | Sistem Informasi                      |
| 4 | NIM                      | 531420046                             |
| 5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Gorontalo, 6 Juli 2002                |
| 6 | Alamat E-mail            | dzakiyyah_s1sisfo@mahasiswa.ung.ac.id |
| 7 | Nomor Telepon/HP         | 089507878727                          |

### B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

| No | Jenis Kegiatan                               | Status dalam Kegiatan | Waktu dan Tempat                           |
|----|--|-----------------------|--|
| 1  | International Field Project Ehime University | Peserta               | Agustus 2021-Maret 2022                    |
| 2  | International Culture Festival 1.0 & 2.0     | Panitia               | November 2021-Januari 2022                 |
| 3  | Share IT Networking                          | Panitia               | Gorontalo, 2022                            |
| 4  | AIESEC Future Leaders 3.0 by AIESEC in UNHAS | Coach                 | Virtual via Zoom, Agustus-November 2021    |
| 5  | Ramadhan Bersama Pesisir by Ekspedisi Jingga | Volunteer             | Pantai Molotabu, Mei 2022                  |
| 6  | Teaching and Giving by 1000 Guru Gorontalo   | Volunteer             | MI Fathul Ma'arif, Desa Oluhuta, Juni 2022 |

### C. Pengalaman

| No | Instansi             | Jabatan                      | Status                  |
|----|----------------------|------------------------------|-------------------------|
| 1  | LD Al-Furqan FT UNG  | Kepala Departemen Kaderisasi | Maret 2022-sekarang     |
| 2  | GenBI Komisariat UNG | Anggota Divisi Pendidikan    | Maret 2022-Sekarang     |
| 3  | Kelompok Studi Linux | Anggota Divisi Pendidikan    | Desember 2021-sekarang  |
| 4  | Gass Education       | Social Media Specialist      | Maret 2021-Januari 2022 |

### D. Penghargaan yang Pernah Diterima

| No | Jenis Penghargaan   | Pihak Pemberi Penghargaan                      | Tahun |
|----|---|--|-------|
| 1  | Juara 3 Duta Baca 2021 Universitas Negeri Gorontalo               | UPT Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo  | 2021  |
| 2  | Provincial Level Finalist of International Youth Exchange Program | DIKBUDPORA Provinsi Gorontalo dan Purna Cakara | 2022  |

|  |  |                             |  |
|--|--|-----------------------------|--|
|  |  | Muda Indonesia<br>Gorontalo |  |
|--|--|-----------------------------|--|